



BUPATI BUOL
PROVINSI SULAWESI TENGAH

Buol, 0 MEI 2020

Nomor : 800/716.05/DINAKES/PP DAN KB
Sifat : Segera
Hal : Permohonan Penetapan
Pembatasan Sosial

Kepada,
Yth. Menteri Kesehatan Jalan HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta 12950

di-
Tempat

Sehubungan Dengan penyebaran COVID-19 yang semakin luas di wilayah Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah, bersama ini kami mohon kepada Bapak Menteri Kesehatan RI dapat melakukan penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah

Permohonan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah Kabupaten Buol, kami lampirkan data dan dokumen pendukung mengenai:

1. Permohonan Konsultasi Penetapan Pembatasan Sosial Kepada Gubernur
2. Peningkatan jumlah kasus menurut waktu;
3. Penyebaran kasus menurut waktu;
4. Kejadian transmisi lokal; dan
5. Kesiapan Daerah tentang aspek ketersediaan kebutuhan hidup dasar rakyat, sarana dan prasarana kesehatan, anggaran dan operasionalisasi jaring pengaman sosial, dan aspek keamanan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak Menteri Kesehatan diucapkan terima kasih.



Tmbusan:

1. Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Jakarta
2. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta
3. Gubernur Sulawesi Tengah di Palu
4. Ketua DPRD Kabupaten Buol di- Buol



BUPATI BUOL
PROVINSI SULAWESI TENGAH

Buol, 6 Mei 2020

Nomor : 800/715.05/DINKES PP DAN KB
Sifat : Segera
Hal : Permohonan Konsultasi
Penetapan Pembatasan Sosial

Kepada,
Yth. Gubernur Sulawesi Tengah
di-
Tempat

Sehubungan Dengan penyebaran COVID-19 yang semakin luas di wilayah Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Pada lampiran huruf C angka 6, menyebutkan dalam hal Bupati akan mengajukan Daerahnya ditetapkan Pembatasan Sosial Skala Besar maka terlebih dahulu berkonsultasi dengan Gubernur dan Surat Ketetapan ditembuskan kepada Gubernur

Terkait dengan konsultasi dimaksud, Pemerintah Daerah melampirkan :

1. Peningkatan jumlah kasus menurut waktu;
2. Penyebaran kasus menurut waktu;
3. Kejadian transmisi lokal; dan
4. Kesiapan Daerah tentang aspek ketersediaan kebutuhan hidup dasar rakyat, sarana dan prasarana kesehatan, anggaran dan operasionalisasi jaring pengaman sosial, dan aspek keamanan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak Gubernur diucapkan terima kasih.


BUPATI BUOL
AMIRUDIN RAUF

Tmbusan:

1. Ketua DPRD Kabupaten Buol di Buol
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah dipalu



GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Palu, 8 Mei 2020

Nomor : 443.1 / 255 / Dns.Kes.
Perihal : Penetapan PSBB Kab.Buol

Kepada
Yth. Bupati Buol

Di –
Buol

Dasar Surat :

- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19).
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 360/135/BPBD-G.ST/2020, Tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Corona Virus Disease 2019 di Provinsi Sulawesi Tengah.
- Surat Bupati Buol Nomor , 800/715.05/DINKES PP dan KB, hal Permohonan Konsultasi Penetapan Pembatasan Sosial.
- Hasil Diskusi dan Konsultasi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah dengan Binwil Kementerian Kesehatan RI Tanggal 7 Mei 2020.
- Hasil laporan Penyebaran Covid-19 di Wilayah Kabupaten Buol terdapat terkonfirmasi Positif 29 Kasus per tanggal 7 Mei 2020.

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Pada Prinsipnya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah **menyetujui** pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kabupaten Buol, akan tetapi berdasarkan **Pasal 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 bahwa yang memiliki kewenangan untuk menetapkan PSBB disuatu wilayah adalah Menteri Kesehatan berdasarkan surat permohonan Bupati/Walikota**.
- Untuk memenuhi Ketentuan Pasal 3 dan 4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020, agar saudara dapat mengajukan secara langsung permohonan dan berkomunikasi secara aktif kepada Menteri Kesehatan agar proses penetapan PSBB di Kabupaten Buol dapat segera dilaksanakan.
- Diharapkan kepada saudara kiranya dapat terus mengambil langkah-langkah strategis dalam penanganan Pandemi Covid-19 sesuai dengan ketentuan .

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Drs. H. LONGKIDJANGGOLA, M.Si

Tembusan, Yth:

- Menteri Dalam Negeri di Jakarta;
- Menteri Kesehatan di Jakarta;
- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana di Jakarta;
- Ketua DPRD Prov.Sulawesi Tengah.

LAMPIRAN

KAJIAN EPIDEMIOLOGI PANDEMI COVID-19 KABUPATEN BUOL

A. Sarana dan Prasarana

Kabupaten Buol memiliki 1 buah Rumah Sakit Umum Daerah, 1 unit Rumah Sakit Pratama dan 12 unit Puskesmas. Dari 11 puskesmas yang ada 5 diantaranya adalah Puskesmas Rawat Inap dan 6 lainnya Puskesmas Rawat Jalan (Non Rawat Inap).

Tabel : 1. Jumlah Tenaga Kesehatan

NO.	Nama Sarana	Jenis Tenaga Kesehatan						
		Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Apoteker /Farmasi	Tenaga Kesehatan lainnya
1	RSUD	7	8	1	197	68	24	78
2	Rumah Sakit Pratama	-	1	1	15	12	1	5
3	Puskesmas Paleleh	-	1	0	15	17	1	9
4	Puskesmas Timbulon	-	1	0	7	12	2	9
5	Puskesmas Gadung	-	1	0	18	16	0	7
6	Puskesmas Bunobogu	-	1	1	27	16	1	14
7	Puskesmas Bokat	-	1	1	25	13	2	7
8	Puskesmas Modo	-	2	0	23	23	1	7
9	Puskesmas Boilan	-	1	0	18	18	1	10
10	Puskesmas Momunu	-	1	1	23	17	2	22
11	Puskesmas Biau	-	1	1	23	16	2	13
12	Puskesmas Karamat	-	1	0	15	11	2	8
13	Puskesmas Lakea	-	1	0	11	16	2	11
	JUMLAH	7	21	6	417	255	41	200

Dokter Spesialis di RSUD Mokoyurli Buol terdiri dari :

Dokter Spesialis Penyakit Dalam	: 1 orang
Dokter Spesialis Saraf	: 1 orang
Dokter Spesialis Obgin	: 1 Orang
Dokter Spesialis Anak	: 1 Orang
Dokter Spesialis Bedah	: 1 Orang
Dokter Spesialis Anestesi	: 1 Orang
Dokter Spesialis Radiologi	: 1 Orang

Sementara Rumah Sakit Pratama Kelas D baru di operasikan beberapa minggu yang lalu, sehingga keberadaan tenaga masih dalam tahap perekrutan untuk memenuhi kebutuhan tenaga di Rumah Sakit tersebut

B. Peningkatan kasus

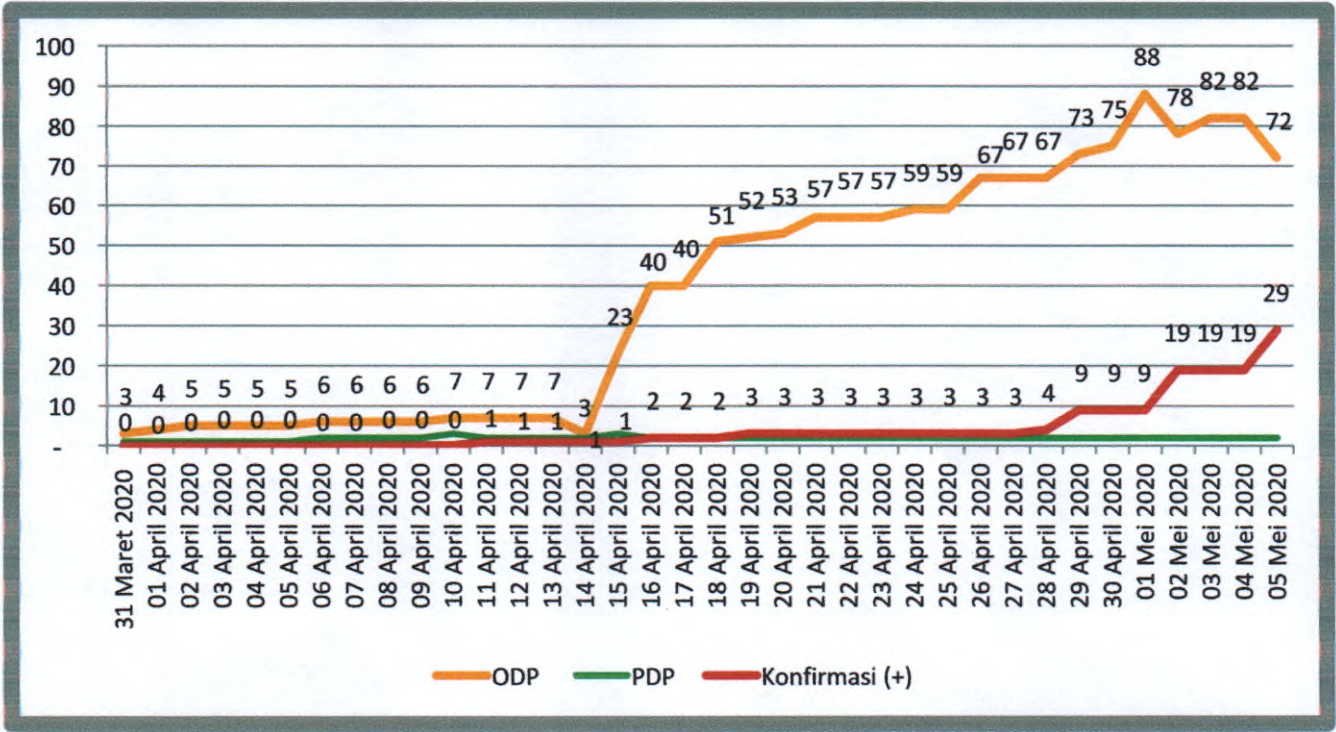
Pelaku perjalanan dari daerah lain yang masuk ke Buol dari tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan tanggal 01 Mei 2020 yang tercatat berjumlah 4.637 orang. Dari jumlah tersebut yang selesai dilakukan pemantauan sebanyak 3.734 orang dan yang sementara di pantau sebanyak 903 orang. Arus mudik atau pulang kampung ini masih terus terjadi sampai dengan Hari Rava Idul

Sejak ditetapkannya kasus pertama Covid-19 kabupaten Buol yang dirujuk di Rumah Sakit Mokopido Tolitoli pada tanggal 11 April 2020, telah melakukan pelacakan kepada setiap kontak yang diperkirakan pernah melakukan kontak dengan kasus 01 tersebut. Sampai dengan saat ini kasus Covid-19 yang terkonfirmasi Laboratorium positif meningkat dengan signifikan dan menyebar di beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Buol.

Covid-19 dengan konfirmasi Laboratorium Positif yang terjadi di kabupaten Buol sangat berkaitan erat secara epidemiologis dengan kejadian serupa di beberapa daerah lain. Sebagai contoh ; a). kasus pertama dan Kedua di Kabupaten Buol adalah pelaku perjalanan yang menghadiri Ijtima Ulama Asia Tenggara di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan dan beberapa rekan-rekan beliau yang turut menghadiri acara tersebut; b). Kasus ketiga pada tanggal 19 April 2020 adalah pelaku perjalanan dari Kabupaten Demak Jawa Tengah dan melakukan perjalanan dengan pesawat udara melalui Yogyakarta – Makassar – Palu, dari Palu ke Buol dengan Mobil Rental; c). Kasus Keempat pada tanggal 28 April 2020 adalah pelaku perjalanan dari Palu, Surabaya dan bahkan yang bersangkutan pernah dari Luar Negeri.

Dari waktu ke waktu menunjukkan terjadi peningkatan kasus yang cukup signifikan dengan konfirmasi laboratorium positif (+) sampai dengan tanggal 05 Mei 2020 kasus Covid-19 dengan konfirmasi Laboratorium positif (+) sudah mencapai 29 kasus, seperti tampak pada gambar berikut ini :

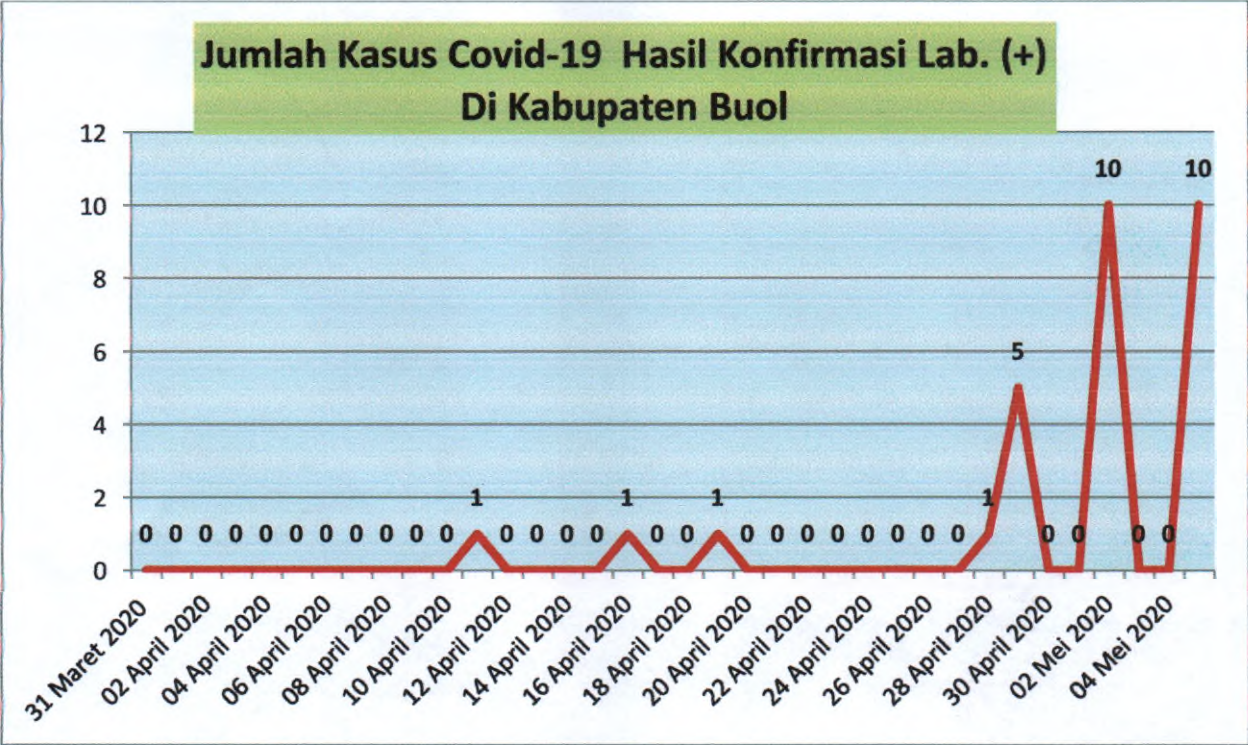
Gambar : 1. Peningkatan Kasus perhari di Kabupaten Buol
Kurun waktu 31 Maret – 05 Mei 2020



C. Penyebaran Kasus

Penyebaran kasus dari waktu ke waktu seperti terlihat pada gambar berikut dibawah ini :

Gambar : 2
Penyebaran kasus Covid-19 (+) Perhari

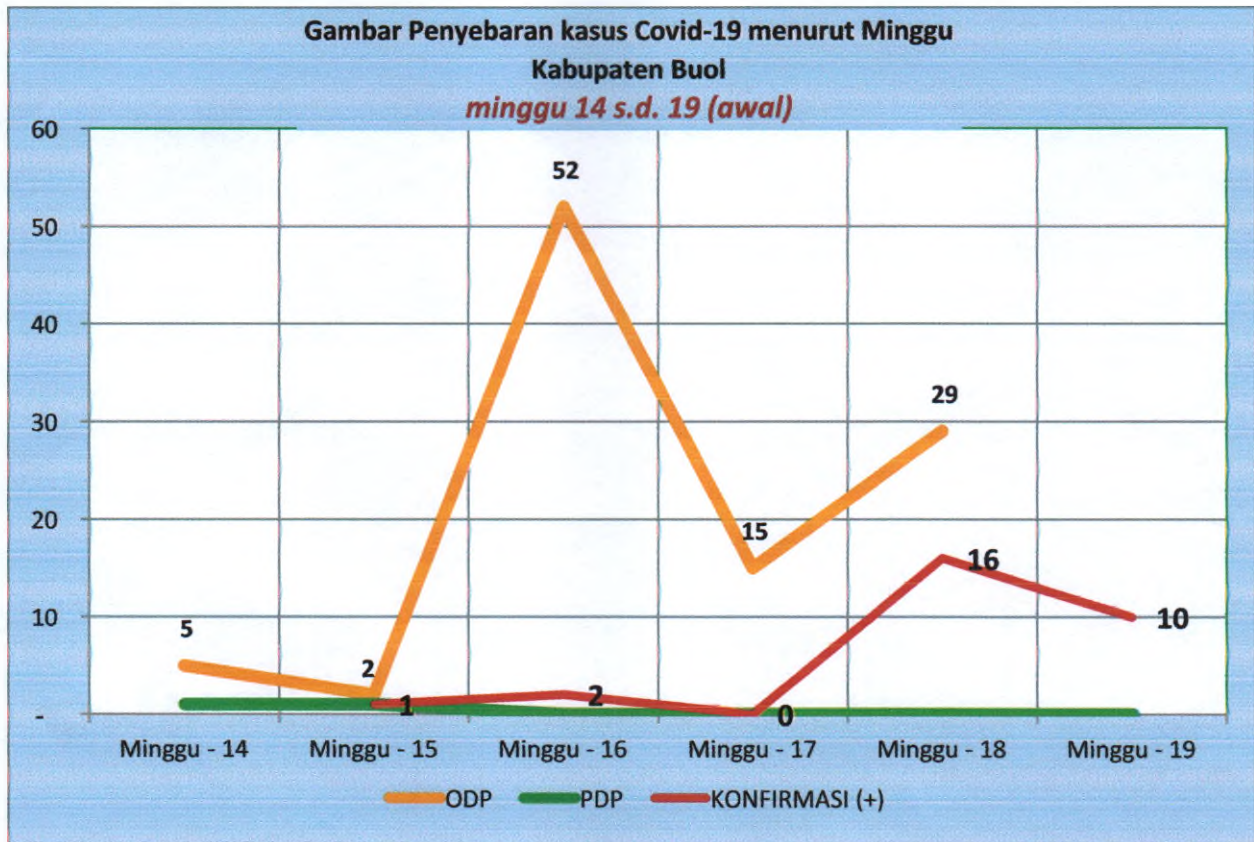


Peningkatan kasus Covid-19 terjadi pada tanggal 29 April 2020 sebanyak 5 kasus sehingga jumlah kasus Covid-19 sebanyak 9 kasus. Seperti dilihat pada gambar diatas, pada tanggal 02 Mei 2020 jumlah kasus positif covid-19 meningkat hingga dua kali lipat yakni sebanyak 10 kasus dan tanggal 05 Mei 2020 terdapat 10 orang kasus Covid-19 dengan konfirmasi laboratorium (+). Sehingga sampai dengan tanggal 05 Mei 2020 total kasus Covid-19 (+) sebanyak 29 kasus.

Kurva epidemiologi yang tampak pada gambar diatas dapat dikatakan merupakan puncak pandemi covid-19 di Kabupaten Buol. Namun dari kajian epidemiologi kurva tersebut bukan merupakan kurva epidemiologi sejati, oleh karena kami harus menunggu hasil konfirmasi laboratorium yang memakan waktu sampai dengan 5 atau 6 hari, sebab specimen tersebut harus diperiksa di Balai Laboratorium Makassar.

Hasil analisis epidemiologi menunjukkan bahwa penularan kasus Covid-19 masih terus terjadi dan belum bisa diprediksi kapan akan berakhir atau bahkan ada sinyal akan menurun jumlahnya.

Gambar : 3
 Penyebaran kasus Covid-19 (+) menurut Minggu



Penetapan kasus ODP seperti diatas yaitu dengan *Rapid-test Reaktif*. Perlu kami dijelaskan bahwa penemuan ODP tersebut adalah merupakan hasil tracking yang dilakukan oleh petugas dilapangan ketika hasil konfirmasi laboratorium terhadap kasus pertama dinyatakan *Positif Covid-19* pada tanggal 11 April 2020. Pelacakan kasus terus dilakukan terhadap orang yang diduga pernah kontak dengan Kasus Pertama dan Kasus Kedua menggunakan *Rapid-test*. Selanjutnya semua kasus ODP dilakukan pengambilan specimen usap di Nasopharing dan Oropharing.

Melihat data diatas, bahwa pada minggu ke 18 terdapat kurva epidemiologi dengan *Positif Covid-19* yaitu sebanyak 16 kasus. Sementara pada awal minggu ke-19 sudah ada kasus sebanyak 10 orang, dan masih ada specimen yang dikirimkan menunggu konfirmasi laboratorium.

Seiring dengan bertambahnya ODP, maka bertambah pula kasus Covid-19 (+) yang ditemukan setelah konfirmasi laboratorium. Hal ini membuktikan bahwa penularan penyakit ini masih terus terjadi dan belum bisa diprediksi kapan akan berakhir, sebab melihat fenomena yang terjadi saat ini kondisi masyarakat yang belum sepenuhnya mengikuti anjuran pemerintah. Interaksi masyarakat masih cukup tinggi dan masih banyak masyarakat yang belum patuh pada penggunaan masker

Tabel : 2. Penyebaran Kasus menurut tempat

JUMLAH KASUS ODP, PDP DAN COVID-19 HASIL KONFIRMASI LAB. (+)
MENURUT KECAMATAN TANGGAL 05 MEI 2020

NO	KECAMATAN	ODP 04 MEI 2020	LAPORAN ODP 05 MEI 2020			PDP 04 MEI 2020	PDP 05 MEI 2020			BUKAN COVID- 19	KONFIR MASI (+)	SEMB UH	MENINGG AL
			ODP BARU	SELESA I MASA ODP	OD P		PDP BAR U	KONF LAB	PDP				
1	LAKEA	6	-	-	5	-	-	-	-	1	2	-	-
2	BIAU	25	-	-	19	2	-	-	-	1	10	-	-
3	KARAMAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MOMUNU	4	-	-	4	-	-	-	-	-	1	-	-
5	TILOAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
6	BOKAT	4	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BUKAL	8	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BUNOBOGU	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GADUNG	19	-	-	19	-	-	-	-	-	4	-	-
10	PALELEH	9	-	-	6	-	-	-	-	-	10	-	-
11	PALELEH BARAT	6	-	-	6	-	-	-	-	-	1	-	-
TOTAL		82	-	-	72	2	-	-	-	2	29	-	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa kasus Covid-19 terbanyak ada di Kecamatan Paleleh sebanyak 10 orang, Kecamatan Biau 10 orang, Kecamatan Gadung 4 orang, Kecamatan Lakea 2 orang dan kec. Paleleh Barat 1 Kasus, Kec. Tiloan 1 Kasus, Kec. Momunu 1 Kasus. Sementara masih empat kecamatan yang ditemukan kasus Covid-19 (+).

Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Buol sudah terdampak dengan kasus Covid-19 yakni 7 Kecamatan, sementara 3 kecamatan berada di zona waspada oleh karena kecamatan tersebut berada ditengah-tengah wilayah yang terdampak dengan penyakit ini, seperti yang terlihat pada peta penyebaran kasus.

Secara umum belum terjadi kematian kasus Covid-19 di Kabupaten Buol walaupun kasusnya semakin meningkat.

Peta Penyebaran Kasus Menurut Tempat



Tiga Kecamatan berwarna abu-abu belum ditemukan kasus Covid-19 (+), akan tetapi di wilayah kecamatan tersebut sudah terdapat beberapa ODP dan masih menunggu konfirmasi laboratorium. Satu kecamatan belum ditemukan baik kasus Covid-19 (+) maupun ODP.

D. Transmisi

Penularan Covid-19 di Kabupaten Buol pada awalnya merupakan kasus yang dibawa oleh pelaku perjalanan dari Ijtima Ulama di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yakni 2 kasus Positif Covid-19. Pada kasus yang kedua telah terjadi penularan setempat (*local transmission*) generasi kedua yaitu pada kontak serumah dengan anaknya yang berumur 10 tahun dan istri yang bersangkutan dinyatakan positif Covid-19 hasil konfirmasi laboratorium.

Sementara untuk kasus pertama patut diduga juga telah terjadi transmisi lokal pada rekan-rekan seperjalanan dengan kasus pertama karena mereka berada dalam satu kendaraan roda 4 (bis) yang mana kasus pertama adalah sopir kendaraan tersebut dari Buol ke Gowa pergi pulang.

E. Kesimpulan

Sesuai kajian epidemiologi jika Pembatasan Sosial Berskala Besar tidak diterapkan di Kabupaten Buol, maka dapat diprediksi bahwa penularan Covid-19 masih akan terus terjadi dan bisa dipastikan kasus Covid-19 akan terus meningkat. Dari kurva epidemiologi belum bisa diprediksi kapan pandemic ini

Kondisi ini juga diperparah oleh ketersediaan ruang isolasi bagi pasien Covid-19, karena Buol hanya memiliki satu Rumah Sakit Umum Daerah, dan bukan merupakan rumah sakit rujukan pasien Covid-19.



Lampiran :

ANGGARAN DAN OPRASIONAL PELAKSANAAN PSBB DIKABUPATEN BUOL

No	Prioritas	Kegiatan	
		Nomenklatur	(Rp)
1	2		
1.	Penanganan Kesehatan	Kegiatan Pencegahan Penyebaran Dan Penanganan Covid-19	10.565.454.030,00
		Kebutuhan Alat Kesehatan Dan Barang Medis Habis Pakai Rsud Mokoyuri Covid-19	7.887.936.970,00
		Pengadaan Alat Kesehatan Ruang Isolasi Covid-19	344.451.950,00
		Kebutuhan Sarana Pelayanan Kesehatan Penunjang Untuk Penanganan Covid 19	3.203.000.000,00
	Sub Total		22.000.842.950,00
2.	Penanganan Dampak Ekonomi	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk	1.251.830.000,00
		Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (	1.720.532.250,00
		Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	750.000.000,00
		Pengembangan Sumberdaya Pangan	229.828.360,00
	Sub Total		3.952.190.610,00
3.	Penyediaan Social Safety net /Jaring Pengaman Sosial	Penyediaan Barang/ Uang Kepada Masyarakat	2.288.520.000,00
		Pengembangan Agribisnis Peternakan	1.500.000.000,00
	Sub Total		3.788.520.000,00
Total			29.741.553.560,00

Buol, Mei 2020

BUPATI BUOL

AMIRUDIN RAUF

LAMPIRAN :

DATA KESEDIAAN PANGAN KABUPATEN BUOL

NO	URAIAN	Luas Panen (Ha)	Produksi Beras (Ton)
1	Padi Sawah	710,0	
2	Padi Ladang	368,0	
Jumlah		1.078,0	

KETERSEDIAAN PANGAN PERIODE MINGGU PERTAMA BULAN MEI 2020

NO	KOMODITAS	PERKIRAAN KETERSEDIAAN (TON)	PERKIRAAN KEBUTUHAN (TON)	NERACA (TON)	SURPLUS/ DEFISIT (+/-) (TON)
1	Beras	3.160,22	1.404	1.756,22	1.756,22
2	Cabai Rawit	79,50	24,05	55,45	55,45
3	Daging sapi	567,49	69,06	498,43	498,43
4	Daging Ayam Ras	16,73	80,27	-63,54	-63,54
5	Telur Ayam Ras	6,38	94,33	-87,95	-87,95

Buol, Mei 2020



LAMPIRAN :
JUMLAH APARAT KEAMANAN DALAM KESIAPAN BEMBERLAKUAN PSBB

NO	NAMA	JUMLAH PERSONIL		KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	TNI AD	41	ORANG	
2.	TNI AL	7	ORANG	
3.	POLRI	350	ORANG	
4.	SATPOL PP	250	ORANG	
5.	SATLINMAS	982	ORANG	Tersebar di setiap Desa / Kelurahan

BUPATI BUOL
AMIRUDIN RAUF